

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Jurnal saudara Agus Purwanto, 2020. Dengan judul : *“Studi Eksploratif pandemic Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dialami oleh siswa, guru ataupun orang tua dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara online. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka kini berganti dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini. Persamaan penelitian ini terletak pada dampak yang dialami oleh para siswa, guru dan orang tua dalam menjalankan pembelajaran secara online.¹
2. Jurnal saudara Fieka Nurul Arifah, 2020. Dengan judul : *“Tantangan Pelaksanaan Kebugaran Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid-19”*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan adalah proses pembelajaran dirumah, guru juga harus tetap terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dirumah. Persamaan penelitian ini ialah guru terus berinovasi agar anak tidak bosan dalam menjalankan pembelajaran

¹Agus Purwanto, dkk “Studi Eksplorasi Dampak ... hal.5

dirumah. Sese kali guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan berupa praktek untuk membuat suatu kerajinan.²

3. Jurnal dari saudara Muhammad Nur, 2016. Dengan judul : *“Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie”*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya manajemen sekolah merupakan proses pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka yang panjang manajemen tersebut harus tetap berjalan dengan baik. Seperti dengan adanya wabah yang seperti ini guru juga harus tetap menjalankan manajemen yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam menciptakan pendidikan yang baik walaupun pembelajaran dilakukan dengan online. Persamaan dalam penelitian ini setiap sekolah harus tetap menjalankan manajemen yang telah ditetapkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.³
4. Jurnal dari saudari Wiwin Hartanto, 2017. Dengan judul : *“Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran”*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* dimanfaatkan untuk memanfaatkan proses pembelajaran agar siswa mampu aktif dalam mengamati,

²Fieka Nurul Arifah, “Tantangan Pelaksanaan Kebugaran Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid-19”, Volume 12 Nomor 7 April, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI

³Muhammad Nur, “Managemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Februari, (Banda Aceh, 2016)

mempraktikan, mendemonstrasikan materi yang diajarkan oleh guru. Persamaan dalam penelitian ini ialah melakukan kegiatan pembelajaran secara *e-learning* agar siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien walaupun berbasis *e-learning*.⁴ Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada waktu penelitian, peneliti dari saudara Wiwin Hartanto dilaksanakan pada tahun 2016 dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.

B. Landasan Teori

1. Definisi Manajemen

Manajemen ialah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan tidak akan lepas dari pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan. Pengawasan pun dilakukan secara internal maupun eksternal agar tercapainya tujuan dalam suatu organisasi.⁵

Manajemen merupakan suatu proses yang berkaitan dengan seluruh usaha manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien. Manajemen juga termasuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dari kegiatan sebelumnya, pemanfaatan sumber daya yang dilakukan dengan kerjasama yang

⁴Wiwin Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran". 2016

⁵ Muhammad Nur, "Managemen Sekolah dalam... hal. 98

berjalan dengan baik akan terwujudnya tujuan yang telah direncanakan.⁶

Manajemen merupakan proses yang terjadi dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya yang lainnya. Manajemen merupakan suatu wadah ilmu pengetahuan sehingga dapat dibuktikan secara umum kebenarannya.⁷

Manajemen memiliki beberapa fungsi yang harus kita ketahui diantara beberapa fungsi-fungsi manajemen ialah *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*.⁸

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan ialah penetapan yang harus dilandaskan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang ditetapkan mencakup banyak hal seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu manajemen yang telah ditetapkan.⁹

Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam administrasi, perencanaan dilakukan sebagai pedoman yang akan

⁶Aldo Redho Syam, "Posisi Manejemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan", Volume 07 Nomor 1 Januari-Juli, (Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah 2017), hal. 35-36

⁷ Mohammad Mustari, Taufiq Rahman, "*Managemen Pendidikan*", (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2014), hal. 227

⁸ M. Manullang, "Dasar-dasar Managemen". (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hal. 8

⁹ G. R. Terry, "*Pronsi-Prinsip Managemen*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 17

dilaksanakan dimasa sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan tersusun dengan rapi dan runtut.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian ialah pengelompokan dan penentuan kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Pengelompokan kegiatan dilakukan agar dengan mudah mencapai tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan.¹⁰

c. *Actuating* (Pergerakan)

Pergerakan ialah tindakan yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terdapat pada sistem informasi untuk pendataan data pokok pendidikan dalam skala nasional.¹¹

Pelaksanaan dalam sebuah manajemen harus dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas yang ada pada organisasi yang kegiatannya telah direncanakan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan manajemen pendidikan yang baik.

¹⁰ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, Volume 1 Nomor 1 Juni, (Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hal. 66-67

¹¹ Nurul Rizka, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara", 2017

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses yang dilakukan dalam menentukan ukuran kinerja dan pengambilan suatu tindakan yang dapat mendukung pencapaian yang diharapkan. Pengawasan sangat penting dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam sebuah manajemen, tanpa adanya pengawasan maka fungsi yang lainnya tidak akan berjalan secara efektif dan efisien dalam pengembangannya. Dalam sebuah pengawasan maka tidak akan lepas dari adanya pengevaluasian yang dilakukan agar kegiatan yang telah direncanakan terlaksana seperti apa yang diinginkan.¹²

2. Pembelajaran *Daring*

a. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik agar dapat terjadi proses interaksi guna untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa.¹³

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik guna untuk memahami siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, seorang pendidik. Pendidik

¹²Rifki Faisal, "Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Kerja Karyawan", *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, Volume 4 Nomor 2 Desember, (Majalengka, 2016), hal. 159

¹³ Anderson, Ronald H, "*Selecting and Developing Media for Instruction Van Nastrand Reinhold Compay*, New York, 1983

dituntut memiliki sikap yang profesional dalam suatu pembelajaran agar siswa mampu menangkap pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas baik tergantung pada motivasi dan kreativitas seorang pendidik dalam proses pembelajaran yang berlangsung, pembelajaran yang memiliki motivasi yang tinggi maka itu akan menunjang pembelajaran yang berkualitas dalam pengajarannya. Dengan demikian maka akan mencapai target yang diinginkan oleh pendidik.

b. Definisi *Daring*

Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan.¹⁴

Pembelajaran secara daring bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan siswa dalam

¹⁴Yusuf Bilfaqih, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015), hal. 4

proses pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran daring ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.¹⁵

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan yang didapat pada saat menggunakan teknologi membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses apa saja yang diinginkan oleh mereka.

a) Tujuan Pembelajaran *Daring*

Tujuan dari adanya program *daring* menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan
2. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan
4. Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan
5. Meningkatkan keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik.¹⁶

Dengan pemanfaatan internet yang ada untuk pembelajaran yang akan tetap terus berjalan dengan semestinya, pembelajaran *daring* juga tetap dapat

¹⁵ Latjuba Sofyana, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 08 Nomor 1 Maret, (Madiun : Teknik informatiak Universitas PGRI 2019), hal. 82

¹⁶Muhammad Chodzirin, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi", *Jurnal of Information Technology*, Volume 1 Nomor 2, (Semarang : Universitas Islam Negri Walisongo), hal. 153

meningkatkan mutu pendidikan. Jaringan internet yang luas dan lancar akan tetap mendukung terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

b) Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran *Daring*

1. Keunggulan pembelajaran *daring*

- a. Adanya fasilitas e-moderating yang dimana seorang guru dan siswa melakukan kegiatan komunikasi tanpa ada batas ruang dan waktu.
- b. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang tersusun dan terjadwal dengan baik.
- c. Siswa dapat melihat bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau mereka perlukan guna untuk meningkatkan pemahaman yang lebih pada siswa, karena materi yang telah disampaikan masih tetap tersimpan diponsel masing-masing siswa.
- d. Perubahan siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kekurangan Pembelajaran *Daring*

- a. Kurangnya interaksi antar guru dan siswa, hal ini dapat memperlambat kegiatan pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran lebih cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.

- c. Kurangnya tenaga mengetahui dan memiliki keterampilan internet.
- d. Siswa tidak mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran *daring*, terkadang siswa malas ataupun bosan dalam proses pembelajaran *daring*.¹⁷

Model pembelajaran secara *daring* ini merupakan suatu hal baru yang muncul dalam bidang pengajaran dan pembelajaran, dengan pembelajaran ini siswa dapat memanfaatkan jaringan internet dengan baik guna untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan.

c) Pandemi *Covid* dan Tujuan Pelaksanaan Pendidikan

1) Defenisi Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.¹⁸

¹⁷Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan*, Edisi 56 April, (Medan : Universitas Darmawangsa 2018), hal. 8-9

¹⁸Agus Purwanto, dkk "Studi Eksplorasi Daalam ...hal. 5

Coronavirus Disease (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2 (SARS-CoV-2).¹⁹*Coronavirus Disease* ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat yang sering terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 yakni dokter dan perawat.

Pandemi covid-19 yaitu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang pada saluran pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian, penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja dan sekarang sudah terjadi dimana-mana. Penyakit tersebut berasal dari daerah Wuhan China, dan penyakit tersebut sekarang sudah menyebar ke banyak Negara termasuk negara Indonesia.

2) Tujuan Pelaksanaan Pendidikan

Pendidikan ialah suatu proses yang dibutuhkan untuk mendapatkan kesempurnaan dalam pengembangan individu maupun masyarakat.

¹⁹Lina Sayekti," Dalam Menghadapi Pandemi ...hal. 7

Penekanan pendidikan dan pengajaran lebih ditekankan dalam pembentukan kepribadian dan kesadaran individu disamping dengan pembentukan keahlian.²⁰

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat membentuk kepribadian saja akan tetapi pendidikan adalah sebuah sarana untuk mentransfer ilmu, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian peserta didik dalam segala aspek yang harus dicakup.²¹ Aktifitas yang dilakukan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seorang peserta didik termasuk suatu pendidikan yang sangat berarti yang dilakukan oleh seorang pendidik.

Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk membentuk manusia menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki rasa bertanggung jawab dalam masyarakat dan bangsa, mampu berkarya, mampu bermasyarakat dan berbudaya dengan baik.²²

Dengan tujuan pendidikan tersebut maka akan terwujudnya pendidikan yang dapat mengembangkan

²⁰Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Volume 01 Nomor 1 Nopember, (Purwokerto: Jurusan Tarbiyah STAIN 2013), hal. 24-25

²¹Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya ... hal. 26

²²I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4 Nomor 1 April, 2019, hal. 31

potensi peserta didik agar menjadi penerus bangsa yang bertanggung jawab dengan segala kewajibannya. Pembentukan karakter yang berakhlak mulia, bertaqwa dan berilmu dapat pembentuk kepribadian yang baik bagi para peserta didik dalam bermasyarakat dan berbangsa.

3) Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Pendidikan.

Dalam masa pandemi seperti ini banyak bidang yang merasakan dampaknya, termasuk bidang pendidikan juga mengalami dampaknya. Bidang pendidikan mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap harinya, pembelajaran tetap berlangsung dengan pemanfaatan internet yang ada pada saat sekarang ini. Beberapa dampak yang dirasakan dalam pendidikan ialah :

a) Keterbatasan teknologi antara guru dan siswa.

Kendala ini banyak dialami oleh guru yang kurang pemahaman dengan teknologi internet, guru akan merasa kesulitan dalam pembelajaran *daring* yang akan terus berlangsung dimasa pandemi ini.

b) Sarana dan Prasarana Kurang Memadai.

Sarana dan prasarana teknologi yang kurang memadai akan memperlambat adanya

pembelajaran *daring* tersebut. Perangkat teknologi yang mahal membuat sarana dan prasarana menjadi terhambat dan dengan adanya pandemi ini penghasilan ekonomi pun juga menurun.

c) Akses Internet Yang Terbatas.

Akses internet yang belum sepenuhnya merata ke daerah-daerah yang terpencil mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran *daring* yang terlaksana. Tidak semua orang dapat menikmati internet ini terkadang daerah yang terlihat mudah dalam akses internet pun sering merasakan lambat akses internet yang ada.

d) Kurang siapnya pengadaan anggaran.

Biaya juga menjadi penghambat akan terlaksananya pembelajaran atau tidak, karena anggaran juga perlu disiapkan untuk proses pembelajaran *daring*. Ketika pembelajaran harus terus berlangsung dilaksanakan dan anggaran tidak ada maka juga akan terjadi suatu hambatan pada pembelajaran.²³

²³Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Budaya Sosial dan Syar'I*, Volume 07 Nomor 05, (Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah 2020), hal. 397-398